



DIUSULKAN SEGERA DIHAPUS

103 Koperasi di Yogya Tinggal Nama

UMBULHARJO (MERAPI) - Sekitar 103 koperasi di Kota Yogyakarta diusulkan ke pemerintah pusat untuk dihapuskan. Pasalnya koperasi-koperasi tersebut sudah tidak beroperasi lagi atau tinggal nama.

"Koperasi-koperasi yang kami evaluasi dan diusulkan dihapus karena tinggal nama dan operasionalnya sudah tidak ada," kata Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (KUKM Nakertrans) Kota Yogyakarta Lucy Irawati, Minggu (9/7).

Menurutnya, kebanyakan koperasi yang diusulkan dihapus adalah koperasi kecil yang bergerak dalam simpan pinjam. Koperasi kelompok kecil itu awalnya terbentuk karena untuk mengejar dana hibah. Hal itu dipengaruhi adanya stigma di masyarakat membentuk koperasi akan mendapat dana hibah

dari pemerintah.

Dia menjelaskan pendirian, perubahan akta, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi dan pembubaran koperasi sekarang menjadi kewenangan pemerintah pusat. Oleh sebab itu Dinas KUKM Nakertrans Kota Yogyakarta dalam menghapus 103 koperasi tinggal nama diusulkan ke pemerintah pusat.

"Kebijakan pusat sekarang yang penting bukan jumlah koperasinya yang banyak. Tapi kualitas koperasinya. Makanya sekarang kami pembinaan ditekankan supaya koperasi lebih berkualitas. Misalnya pengembangannya dengan teknologi, tidak manual lagi," terangnya.

Total koperasi di Kota Yogyakarta ada 556 koperasi. Sebanyak 103 koperasi di antaranya diusulkan untuk dihapus. Sedangkan sekitar 300 lebih koperasi aktif karena

na sudah melakukan rapat anggota tahunan.

"Sisa koperasi lainnya kadang menggelar rapat anggota tahunan rutin tidak setahun sekali," ujar Lucy.

Dia menyampaikan, pembinaan koperasi dilakukan dengan penguatan-penguatan anggota koperasi karena koperasi sangat tergantung anggotanya. Selain itu pengembangan usaha-usaha koperasi yang beragam. Tidak hanya koperasi simpan pinjam yang selama ini banyak terbentuk.

Dinas KUKM Nakertrans juga membina embrio-embrio koperasi yang muncul di masyarakat di 14 kecamatan di Kota Yogyakarta.

"Embrio-embrio koperasi yang muncul kami bina dan diusulkan ke pemerintah pusat untuk pembentukan koperasi. Harapannya koperasi yang berkembang bisa berkualitas," ucap Lucy.

(Tri-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005